



GHÂNCARAN: JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ghancaran>

E-ISSN : 2715-9132 ; P-ISSN: 2714-8955

DOI 10.19105/ghancaran.vi.11724



Implementasi E-Modul Berbasis Exe Learning pada Materi Puisi untuk Siswa Kelas VII MTs Sunan Kalijaga

A. Shafir Ubaidillah*, Dyah Werdiningsih, Hasan Busri*****

* Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Malang

**Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Malang

***Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Malang

Alamat surel: 22202071001@unisma.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:
e-modul ;
Exe Learning;
media
pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu proses yang harus ada untuk mengembangkan model pembelajaran pada kurikulum merdeka, diketahui bahwa pada kelas VII MTs Sunan Kalijaga media pembelajaran yang digunakan sudah cukup beragam, namun untuk pemanfaatan sarana teknologi informasi yang disediakan kurang dimanfaatkan dengan baik, sehingga guru terus melakukan upaya untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan tepat sasaran. Salah satu upaya guru bahasa Indonesia yakni dengan penerapan e-modul berbasis *Exe Learning*, sehingga tujuan dari penelitian ini yakni untuk dapat mendeskripsikan bagaimana implementasi penggunaan e-modul berbasis *Exe Learning* pada materi puisi serta kelebihan dan kekurangan media pembelajaran ini pada saat di implementasikan. Model dari penelitian ini yakni metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini menghasilkan bahwa E-modul berbasis *Exe Learning* ini dianggap sangat efektif karena penggunaan e-modul berbasis *Exe Learning* ini memiliki beberapa manfaat untuk siswa dan guru serta dapat meningkatkan minat, kreatifitas dan motivasi belajar siswa serta meningkatkan hasil pembelajaran siswa pada saat dilakukannya tes tentang materi puisi. Namun aplikasi ini memiliki beberapa kekurangan yang juga harus dikembangkan selanjutnya yakni penggunaan yang harus dengan pc atau laptop sehingga sulit diakses oleh siswa yang tidak memiliki laptop/pc diluar sekolah.

Abstract

Keywords:
e-module;
Exe Learning;
learning media.

Learning media is a process that must exist to develop learning models in the independent curriculum, it is known that in class VII MTs Sunan Kalijaga, the learning media used are quite diverse, but the information technology facilities provided are not utilized properly, so teachers continue to make efforts to be able to utilize information technology in an appropriate manner. One of the Indonesian language teachers' efforts is to implement e-modules based on *Exe Learning*, so the aim of this research is to be able to describe how to implement the use of e-modules based on *Exe Learning* on poetry material as well as the advantages and disadvantages of this learning media when implemented. This research model uses descriptive qualitative methods. The results of this research show that this *Exe Learning* based e-module is considered very effective because the use of this *Exe Learning* based e-module has several benefits for students and teachers and can increase students' interest, creativity and learning motivation as well as improve student learning outcomes when carried out. test on

poetry material. However, this application has several shortcomings which must also be developed further, namely that it must be used on a PC or laptop, making it difficult to access by students who do not have laptops/PCs outside of school.

Terkirim: 7 November 2023; Revisi: 1 Desember 2023; Diterima: 19 Desember 2023

©Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Special Edition: Lalongét IV
Tadris Bahasa Indonesia
Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salahsatu aspek terpenting dalam pembentukan generasi muda yang cerdas dan berdaya saing. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan salah satu proses interaksi terhadap berbagai situasi yang sedang di hadapi (Sudjana, 2005). Setiap individu mempunyai hak untuk dapat memperoleh pendidikan yang dapat diharapkan untuk dapat memperolehnya sepanjang usia. Karena pastinya dalam kehidupan sehari-hari setiap manusia melakukan suatu proses pembelajaran baik secara langsung maupun secara tidak langsung, oleh karena itu pentinglah kita untuk menjadi manusia yang terdidik dan dengan proses pendidikanlah manusia menjadi seseorang yang bermanfaat baik bagi bangsa dan negara (Irwan et al., 2021).

Pada kegiatan pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran akan dianggap sangat penting bagi guru dan siswa dalam mendukung kegiatan belajar dan mengajar serta paham terhadap konsep serta materi yang disampaikan. Terlebih khusus terhadap media yang secara mandiri dapat diakses oleh siswa, sehingga paling penting adalah peran guru dalam pembuatan dan memfasilitasi siswa nya dengan media yang efektif (Putra et al., 2019). Faktanya media digunakan sebagai media visual yang dapat dipakai untuk membantu seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Namun seiring perkembangan zaman dengan perkembangan IPTEK dalam dunia pendidikan perkembangan media dalam pembelajaran juga harus mengalami perkembangan akibat perkembangan teknologi. pada saat ini pengajaran berbasis Teknologi sedang menjadi tren yang sangat sesuai di era ini.

Perkembangan teknologi saat ini telah menjadi hal penting dan umum untuk di bahas, perkembangan teknologi memiliki beberapa dampak terhadap berbagai sector khususnya pendidikan. Secara tidak langsung dengan perkembangan teknologi setiap individu harus belajar dalam menghadapi berbagai tantangannya (Putri et al., 2022). Karena penerapan teknologi saat ini sudah menjadi aspek yang tidak bisa diabaikan. Pada proses pembelajaran yang terjadi pada saat ini terdapat 4 hal yang cukup penting dan harus dikuasai yakni diantaranya (*Communication, Colaboration, Critical Thnking, Creatvity*) 4 hal tersebut sering disingkat dengan 4C (Sugiyarti et al., 2018).

Reformasi dalam dunia pendidikan sudah sering kali dilakukan termasuk reformasi kurikulum yang seringkali dilakukan untuk dapat memperbaiki sistem pendidikan khususnya di Indonesia (Astut, 2013). Untuk dapat mengembangkan kurikulum pemerintah terus melakukan suatu perkembangan dan inovasi sehingga tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan efektif, termasuk pada era ini guru dituntut untuk dapat memahami teknologi dan pengajarannya bukan hanya memahami materi yang diajarkan (Septikasari, 2020). Pada era saat ini guru hendaknya memiliki berbagai keterampilan serta inovasi dan kreativitas agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran dalam kelas dapat terlaksana dengan baik dan menarik. Misalnya guru harus mampu mengemas bahan ajar yang bermutu. Karena dengan tersusunnya bahan ajar yang bermutu maka proses pembelajaran pun juga akan bermutu. Bahan ajar bisa di bilang sebagai unsur penentu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, maka dari itu perlu mengemas bahan ajar dengan tepat (Wahyuni, 2014).

Salah satu hal yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu lembaga pendidikan yakni keberhasilan pemanfaatan media pembelajaran yang berdasarkan pada teknologi informasi dan komunikasi (Werdiningsih, 2023). Pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan biasa di sebut dengan *E-Learning* atau pembelajaran berbasis elektronik, konsep ini sudah biasa dilakukan di berbagai sekolah dan universitas, konsep *E-Learning* ini sangat mendukung pembelajaran yang dilaksanakan dengan jarak jauh atau dapat dilakukan di luar sekolah (Arsyad, 2015).

Peneliti sebelumnya telah melakukan Wawancara awal dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII MTs Sunan Kalijaga sehingga peneliti memperoleh informasi bahwa penerapan media pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan dengan berbagai cara atau model namun dalam pembelajaran puisi berbagai metode ini masih dianggap kurang efektif bagi siswa. Materi puisi merupakan pembelajaran bahasa Indonesia yang seringkali dianggap sangat sulit untuk di pelajari oleh karena itu di perlukan suatu inovasi media sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan interaktif dan menarik. Inovasi media ini digunakan untuk dapat menyeimbangkan proses pembelajaran dengan media yang sederhana dengan pemanfaatan elektronik., karena dengan kurangnya pemanfaatan media elektronik pembelajaran dikelas menjadi pasif dan hal ini yang menyebabkan kurangnya minat, keseriusan, keefektifan pembelajaran dalam kelas.

Guru MTs Sunan Kalijaga terus melakukan upaya untuk dapat menunjang pembelajaran secara efektif. Terdapat beberapa cara yang dilakukan guru untuk dapat

memanfaatkan teknologi informasi sehingga dibutuhkanlah suatu media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi yakni salah satunya adalah *Exe Learning*. *Exe Learning* merupakan salah satu web atau aplikasi yang berbasis teknologi informasi, setiap siswa dapat mempelajari berbagai bahan pembelajaran yang tercakup dalam aplikasi EXE yakni di antaranya, materi dengan gambar yang interaktif, menjawab soal kuis, menyaksikan tayangan video (Azizah et al., 2017). Dengan hal tersebut dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mempelajari materi puisi.

Penelitian terkait penggunaan media *Exe Learning* sudah banyak dilakukan diantaranya pernah dilakukan Mukhlis Rohmadi dengan judul "Pemanfaatan *eXe Learning* Sebagai Media Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19" dari penelitian tersebut menghasilkan bahwa penggunaan media belajar *Exe Learning* memberikan tingkat efektivitas yang memadai, meskipun ditemukan adanya beberapa kekurangan seperti tampilan yang cukup sederhana dan isi yang belum lengkap. Meskipun begitu, *Exe Learning* tetap menghasilkan dampak yang positif dan signifikan pada pembelajaran yang dilakukan secara daring. Sebagai hasilnya, penggunaan *Exe Learning* akan terus dipertahankan dan dimanfaatkan pada semester berikutnya (Rohmadi, 2021). Selain itu penelitian lain yang berjudul "Penerapan Model Problem Based Learning Menggunakan Media *Exe Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kerjasama Siswa pada Materi Hidrokarbon" telah dilakukan oleh Iis Siti Jahro dan Dimas Ridho. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemakaian model Problem Based Learning (PBL) dengan memanfaatkan media *Exe Learning* menghasilkan peningkatan yang lebih signifikan dalam hasil pembelajaran serta kerja sama antar siswa dibandingkan dengan model PBL yang tidak menggunakan media *Exe Learning* (Jahro & Ridho, 2015).

Sesuai dengan latar belakang tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "Implementasi E-Modul Berbasis *Exe Learning* Pada Materi Puisi Untuk Siswa Kelas VII MTs Sunan Kalijaga" hal ini dimaksudkan untuk dapat mendeskripsikan bagaimana hasil implementasi e-modul berbasis *Exe Learning* yang dilakukan pada materi puisi dan apasaja kelebihan serta kekurangan yang terapat pada media pembelajaran e-modul berbasis *Exe Learning*.

METODE

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini merupakan suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan dalam hal memberikan gambaran dan analisis terkait berbagai fenomena atau peristiwa, sikap, kepercayaan, aktifitas sosial, persepsi serta pemikiran seorang atau kelompok (Sukmadinata & Syaodih, 2008). Partisipan pada proses penelitian ini terdiri

dari seorang tenaga didik atau guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa siswi kelas VII di sebuah lembaga pendidikan Penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah, yaitu kelas VII di Sekolah Sunan Kalijaga yang beralamatkan di Dsn. Morpenang, Ds. Larangan Luar, Kec. Larangan, di mana proses pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran e-modul berbasis *Exe Learning* telah diterapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup pengamatan secara langsung pada proses kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru dan beberapa siswa, dan pengumpulan dokumen yang berkaitan seperti hasil tugas dan catatan siswa dan lain sebagainya. Selanjutnya, hasil penelitian ini akan diuraikan secara terperinci untuk menjelaskan dampak positif atau mungkin juga kelemahan atau kendala yang muncul selama penggunaan e-modul dalam pembelajaran puisi. Hal ini dapat membantu kita memahami bagaimana pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dapat memengaruhi pengalaman belajar siswa dan efektivitas guru dalam mengajar materi puisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan E-modul Berbasis *Exe Learning* pada Materi Puisi Kelas VII MTs Sunan Kalijaga

Media pembelajaran merupakan salah satu hal terpenting yang wajib di fikirkan oleh guru selain dari bahan ajarnya. Suatu keberhasilan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh salah satunya kreatifitas dari media pembelajaran. Mendeskripsikan bagaimana pengimplementasian teknologi informasi berbasis *Exe Learning* pada materi puisi, *Exe Learning* adalah salah satu aplikasi pembuatan *e-learning* yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Aplikasi *Exe Learning* merupakan aplikasi yang dapat membuat pembelajaran lebih fleksibel dan tersusun secara sistematis (Sofyan, 2015). *Exe Learning* menawarkan tampilan antarmuka yang serupa dengan Ms Word, sehingga pengguna dapat menggunakannya dengan mudah tanpa perlu memiliki pengetahuan khusus dalam pemrograman web. Pada penelitian ini aplikasi *Exe Learning* di buat dengan materi pembelajaran Puisi, media ini memiliki banyak sekali perbedaan dari buku pelajaran yang hanya berisi teks, dalam media pembelajaran ini dapat disajikan teks materi puisi, contoh puisi, dan video pembacaan puisi yang dapat secara langsung di akses serta latihan soal interaktif dan non-interaktif.

Sangat penting untuk diketahui bahwa penggunaan *Exe Learning* sebagai alat pembuatan e-modul memberikan fleksibilitas kepada pendidik dalam mengadaptasi dan mengubah konten sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pembelajaran. Hal ini

memungkinkan e-modul untuk terus diperbaharui dan disesuaikan agar tetap relevan dengan kurikulum terbaru dan perkembangan materi pembelajaran. Dengan berbagai fitur yang didukung oleh *Exe Learning*, e-modul dapat menjadi sarana pembelajaran yang menarik, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran. Melalui pemanfaatan teknologi ini, pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan mendukung untuk siswa agar dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

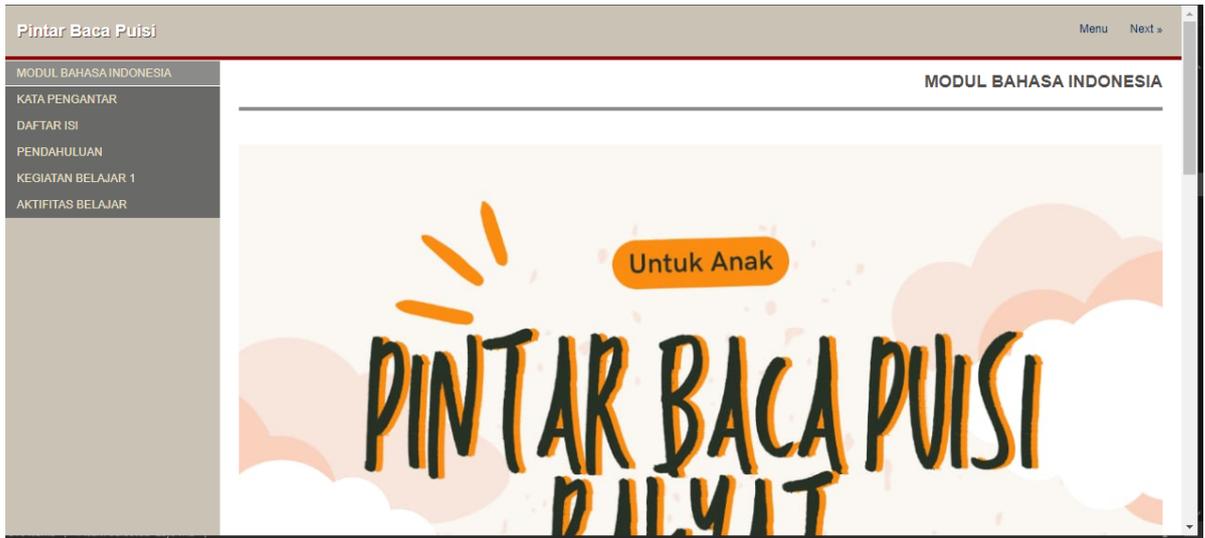
Menurut hasil wawancara dengan salah satu siswa yang sedang menduduki kelas VII MTs Sunan Kalijaga Wildan kelas VII A, menyampaikan bahwa

“Saya sangat menyukai belajar dengan e modul berbasis *Exe Learning* ini karena menurut saya pembelajaran puisi jadi lebih seru dan menyenangkan ga hanya baca teks aja tapi disini kami disajikan tampilan yang menarik fitur fitur yang lengkap”(wildan 2023).

Pendapat lain juga disampaikan oleh Fika siswi kelas VII B MTs Sunan Kalijaga dia juga berpendapat mengenai pembelajaran puisi dengan e-modul berbasis *Exe Learning* sebagai berikut

“Balajar menggunakan e modul buat saya menyenangkan saya lebih paham dengan pembelajarannya apalagi dilengkapi langsung dengan contoh pembacaan puisi yang benar jadi saya lebih tertarik belajar, apalagi gambar gambar cover yang menarik dan lucu jadi tambah semangat” (Afika 2023).

Seperti yang diungkapkan oleh Afika tersebut tampilan e modul dengan *Exe Learning* bisa di custom sesuai dengan minat dan kreatifitas pembuatnya seperti halnya guru bahasa Indonesia kelas VII MTs Sunan Kalijaga dianggap berhasil memberikan sajian w-modul yang menarik terlihat dari halaman cover yang lucu dan menarik. Berikut merupakan beberapa tampilan dari media pembelajaran *Exe Learning* yang telah disusun sebelumnya.

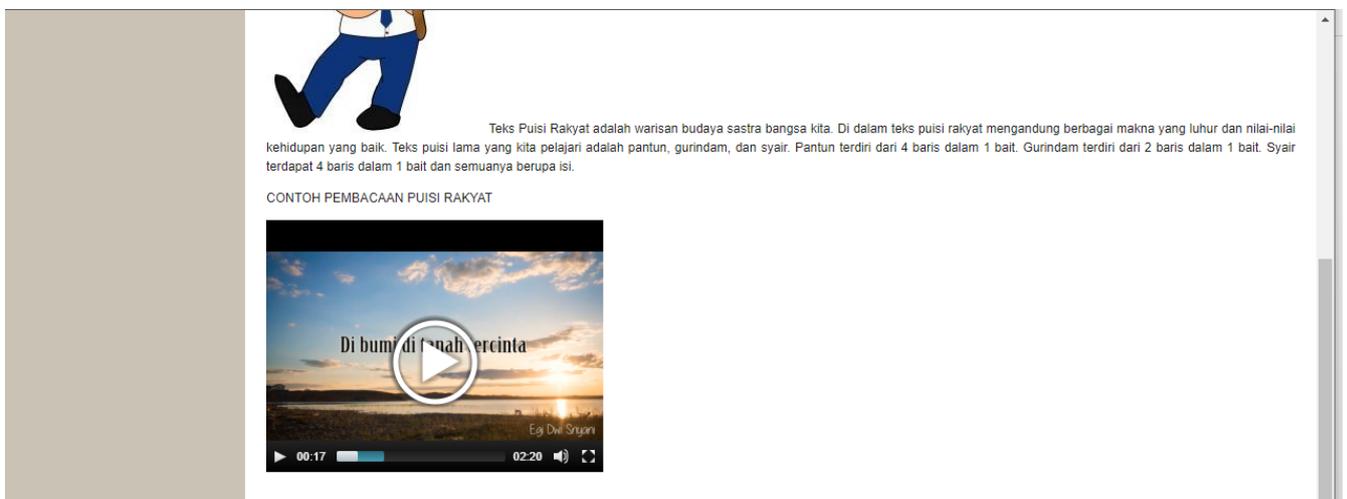


Gambar 1 Tampilan Cover E-Modul

Selain tampilan cover pada gambar 1, Dalam penyusunan e-modul menggunakan *Exe Learning*, banyak fitur yang didukung untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Salah satu fitur utama adalah kemampuan untuk menyisipkan video dan gambar ke dalam e-modul. Hal ini memungkinkan pendidik untuk menghadirkan konten visual yang menarik dan mendukung pemahaman siswa sesuai dengan pendapat Zaskia siswi kelas VII A yang mengemukakan pendapatnya yakni

“Belajar dengan e modul menurut saya sangat menyenangkan dan pembelajaran jadi lebih efektif apalagi materi yang disajikan menarik dan bagus bagus juga lengkap dengan video pembelajaran, soal soal dan lain sebagainya sehingga saya dapat lebih mudah memahami dan mempraktikkan” (Zaskia 2023)

Sesuai dengan pendapat zaskia bahwa materi yang disampaikan cukup jelas dan disajikan dengan sangat tepat baik dari segi visual dan audio seperti langsung di tambahkan video pembacaan puisi. Membuat siswa lebih memahami dan tertarik untuk mempraktikkan nya.

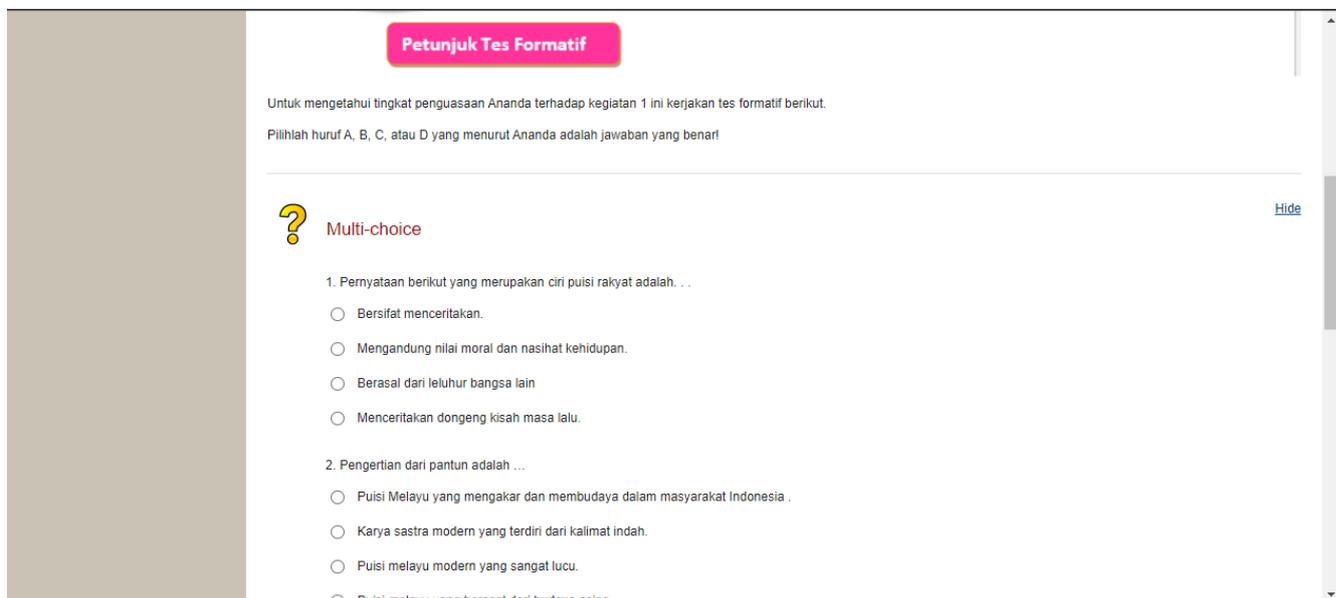


Gambar 2 Tampilan Video Pembacaan Teks Puisi

Selain itu, *Exe Learning* juga mendukung pembuatan soal-soal interaktif dan non-interaktif. Menurut pendapat guru bahasa Indonesia sendiri yakni Ibu Fitriawati, S.Pd beliau berpendapat bahwa

“Dalam penggunaan e modul berbasis *Exe Learning* ini kami guru menjadi lebih mudah dalam pemantauan hasil belajar siswa karena langsung tersedia fitur untuk pembuatan soal baik interaktif atau non-interaktif dan saya merasa sangat senang, karena dengan hal tersebut dengan pengimplemntasian e-modul tersebut hasil belajar siswa terus mengalami peningkatan dan itu berarti bahwa siswa tidak lagi malas dalam belajar”

Dari pendapat guru tersebut Soal-soal interaktif memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Soal-soal non-interaktif dapat berupa pertanyaan yang diajukan secara langsung oleh pendidik dalam bentuk pilihan ganda, esai, atau sejenisnya. Berikut merupakan contoh tampilan soal interaktif pada e-modul materi puisi rakyat.



Gambar 3 Tampilan Contoh Soal

Semakin berkembangnya teknologi dan inovasi dalam pembelajaran, penggunaan *Exe Learning* sebagai alat pembuatan e-modul memiliki potensi besar untuk menjadi solusi yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran di era digital ini. Dengan terus mengembangkan dan mengintegrasikan fitur-fitur yang relevan, *Exe Learning* dapat menjadi alat pembelajaran yang semakin canggih dan efisien dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa (Kusuma et al., 2020).

Tahap observasi aktifitas belajar mengajar dengan media e-modul berbasis *Exe Learning* ini dilaksanakan dalam rentan waktu 1 bulan atau 4 kali pertemuan, pada siswa kelas VII MTs Sunan Kalijaga yang terbagi menjadi dua kelas yakni kelas A dan kelas B, dalam proses observasi yang dilakukan diketahui dalam setiap pertemuan siswa sangat antusias dan semangat untuk belajar materi puisi, siswa juga menjadi lebih aktif dalam

kegiatan pembelajaran. Selain itu media pembelajaran ini juga dapat menambah pemahaman siswa dan nilai siswa hal ini diketahui pada saat dilakukannya tes pada materi puisi rata rata nilai siswa menjadi lebih baik dari sebelum di terapkannya media pembelajaran e-modul berbasis *Exe Learning* ini.

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak sekali manfaat yang di dapat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan e-modul berbasis *Exe Learning* ini, seorang guru dapat dengan mudah menumbuhkan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran, dapat memanfaatkan teknologi informasi yang tepat sasaran, dan menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta dapat menumbuhkan sikap kreatifitas siwa dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil dari kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran *Exe Learning* diketahui sangat efesien dan efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan apa yang di paparkan (Azizah et al., 2017) bahwa *Exe Learning* merupakan aplikasi yang berbasis teknologi informasi yang di dalamnya terdapat materi dengan gambar yang interaktif, video, serta soal-soal berbentuk kuis, sehingga dengan hal tersebut dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam proses pembelajaran.

Kelebihan dan Kelemahan Penggunaan E-Modul Berbasis *Exe Learning*

Hasil yang ditunjukkan setelah penggunaan e-modul berbasis *Exe Learning* menunjukkan bahwa terdapat beberapa peningkatan kegiatan pembelajaran yang terlaksana dengan efektif penggunaan e-modul berbasis *Exe Learning* pastinya memiliki beberapa manfaat yang cukup signifikan untuk guru, siswa kelas VII MTs Sunan Kalijaga dan khususnya dapat berkontribusi terhadap dunia pendidikan. Terdapat beberapa hal yang menarik. Pertama, siswa lebih antusias dalam mempelajari puisi melalui e-modul ini. Siswa menyukai gambar-gambar dan suara pembacaan puisi yang membuat pelajaran menjadi lebih hidup. Siswa juga suka menulis puisi mereka sendiri dan membagikannya dengan teman-teman. Hal ini diketahui dapat menumbuhkan sikap kreatifitas siswa (Ulfah et al., 2023).

Diantara kelebihan dari *Exe Learning* yaitu seorang guru dapat dengan mudah mengaplikasikannya meskipun tidak harus memahami bahasa pemrograman, *what you see is what you get* yang berarti apapun yang dilihat itulah yang didapatkan hal ini membuat seorang guru muah dalam melakukan perancangan karena apa yang dirancang akan sangat sesuai dengan hasil saat di publikasikan, selain itu juga aplikasi *Exe Learning* merupakan aplikasi *open source* yang mudah di daptkan dan *free*, dan yang terakhir aplikasi ini dapat diakses dalam sistem operasi windows ataupun linux (Priyambodo, 2010).

Selain itu pemanfaatan e-modul juga dapat membantu siswa dalam memahami puisi. Mereka lebih mudah memahami makna puisi karena ada contoh-contoh yang jelas dan suara yang membantu mereka mendengarkan bagaimana puisi seharusnya dibaca. Selanjutnya, e-modul memberikan fleksibilitas. Siswa bisa belajar kapanpun dan dimana pun sesuai dengan jadwal mereka. Ini membantu mereka mengatur waktu belajar secara lebih efektif, hal tersebut sesuai dengan pendapat Wildan siswa kelas VII A yang menyatakan pendapatnya pada proses wawancara yakni

“Untuk media pembelajaran dengan e modul ini saya menjadi lebih mudah belajar dan tidak terbatas waktu karena bisa dipelajari dimana saja dan kapanpun.”(wildan 2023).

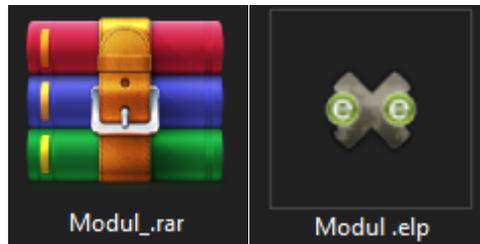
Dari pendapat tersebut diketahui bahwa pembelajaran dengan media e-modul ini dapat diakses dimanapun dan kapan pun, namun selain kelebihan e-modul untuk siswa juga terdapat beberapa kelebihan e-modul untuk guru yakni juga dapat menjadikan seorang guru lebih kreatif untuk dapat menghasilkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan interaktif, dan mempermudah guru dalam pembuatan media pembelajaran yang mudah sehingga hasilnya dapat diketahui bahwa guru merasa lebih mudah untuk mengajar puisi dengan bantuan e-modul, dan seorang guru bisa melihat perkembangan siswa dengan lebih baik.

Meskipun terdapat beberapa kelebihan yang cukup signifikan dari penggunaan e-modul berbasis *Exe Learning*, namun ditemukan juga beberapa kekurangan yang di peroleh pada saat kegiatan observasi dan wawancara, sesuai dengan pendapat oleh Zaskia kelas VII A yang menurutnya

“Sebenarnya belajar dengan e modul ini memang sangatlah seru apalagi kalau bagi teman teman yang memiliki laptop di rumahnya jadi bisa di akses di rumah, namun bagi kami yang memiliki keterbatasan yakni tiak tersedianya laptop di rumah merasa kesulitan untuk belajar dari rumah dan harus belajar di sekolah”(Zaskia 2023).

Dari pendapat tersebut menurut Zaskia penggunaan *Exe Learning* membuatnya merasa kesulitan untuk di akses apabila di rumah karena keterbatasan media seperti laptop atau pc sehingga hal ini menjadi kelemahan yang harus di kembangkan untuk selanjutnya. Selain itu dari hasil observasi yang diketahui *Exe Learning* masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya yakni tampilan *Exe Learning* atau *template* yang terdapat dalam aplikasi *Exe Learning* masih dapat dikatakan sederhana sehingga memerlukan kreatifitas guru dalam pembuatan tampilan yang lebih menarik dengan bantuan aplikasi lainnya seperti *canva* dan lain sebagainya, selain itu aplikasi ini untuk

dapat di akses harus menggunakan pc atau laptop dengan penggunaan jaringan intranet atau internet online, hal ini membuat siswa yang tidak memiliki laptop atau pc kesulitan untuk mengaksesnya diluar sekolah, karena output dari aplikasi *Exe Learning* ini berupa format elp. Atau berbentuk rar seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4 format File *Exe Learning*

Dari paparan di atas dapat di simpulkan bahwa penggunaan e-modul berbasis *Exe Learning* memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan, beberapa kelebihannya yakni aplikasi *Exe Learning* merupakan aplikasi *open source* yang mudah digunakan dan *free*, kemudian e-modul berbasis *Exe Learning* dapat diakses dimanapun dan kapanpun serta terdapat banyak sekali fitur-fitur yang dapat digunakan di dalamnya. Sedangkan untuk kelemahannya yakni format dari e-modul berbasis *Exe Learning* ini berbentuk RAR yang hanya dapat diakses dengan pc/laptop dan juga perlu aplikasi tambahan jika ingin mengaksesnya menggunakan *smartphone*. Hal tersebut selaras dengan apa yang di paparkan oleh (Rohmadi, 2021) bahwa dalam *Exe Learning* ini masih ditemukan beberapa kekurangan seperti tampilan yang cukup sederhana, serta bentuk dari *Exe Learning* ini yang kurang responsif. Dengan beberapa temuan kekurangan tersebut hendaknya menjadikan pembelajaran dan pengembangan terhadap penelitian berikutnya untuk dapat mengatasi beberapa kelemahan yang telah disebutkan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang di temukan diperoleh kesimpulan bahwa implementasi e-modul berbasis *Exe Learning* yang dilaksanakan sebagai media pembelajaran untuk materi puisi pada kelas VII MTS Sunan Kalijaga memiliki beberapa manfaat atau kelebihan yakni diantaranya dengan implementasi e-modul tersebut siswa yang awalnya merasa kurang semangat dalam pembelajaran materi puisi karena metode dan bahan ajarnya yang kurang efektif menjadi lebih bersemangat dan memiliki motivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi puisi, setelah diterapkannya media pembelajaran e-modul berbasis *Exe Learning* ini. selanjutnya media pembelajaran e modul juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatkan hasil ujian atau tes siswa, hal ini dapat berarti bahwa implementasi media

pembelajaran e-modul berbasis *Exe Learning* pada siswa kelas VII dirasa sangat efektif dan guru akan terus memanfaatkannya pada materi lainnya. Namun meskipun terdapat beberapa kelebihan serta efektifitas yang dihasilkan dari media pembelajaran ini, ditemukan juga beberapa kelemahan yang menjadi saran yang harus dilakukan oleh penelitian berikutnya yakni aplikasi e-modul berbasis *Exe Learning* ini memerlukan akses dari pc atau laptop sehingga dapat menyulitkan siswa yang tidak mempunyai laptop apabila ingin mengaksesnya dari rumah oleh karena itu dapat dijadikan saran terhadap peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan aplikasi *Exe Learning* sehingga dapat lebih interaktif dan mudah digunakan baik bagi siswa dari rumah ataupun di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih peneliti ucapkan sebanyak-banyaknya terhadap seluruh pembaca dan juga kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M. Pd serta Bapak Dr. Hasan Busri, M.Pd. yang sudah membantu penulis selama proses penyusunan penelitian ini beserta sahabat-sahabat yang telah mendukung terselesaikannya penelitian dengan baik dan tepat waktu.

DAFTAR RUJUKAN

Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.

Astut, D. (2013). PEMBELAJARAN TEKS ULASAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS VIII SMPN 2 PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(1).

Azizah, S., Khuzaemah, E., & Lesmanawati, I. R. (2017). Penggunaan Media Internet eXe-Learning Berbasis Masalah pada Materi Perubahan Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 6(2). <https://doi.org/10.24235/sc.educatia.v6i1.1957>

Irwan, I., Ichsan, F. N., Gistituati, N., & Marsidin, S. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 89–95. <https://doi.org/10.33751/jmp.v9i2.4238>

Jahro, I. S., & Ridho, D. (2015). Penerapan Model Problem Based Learning Menggunakan Media Exe Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kerjasama Siswa Pada Materi Hidrokarbon. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 7(3).

Kusuma, A., Pratama, R., & Sari, D. K. (2020). The Implementation of Exe Learning-

Based E-Module on Physics Learning for High School Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(3), 32–41.

Priyambodo, E. (2010). Pemanfaatan Program Aplikasi Exe (Elearning XHTML Editor) dalam Penyusunan Media Pembelajaran di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA*.

Putra, Z. H., Witri, G., & Yulita, T. (2019). Development Of Powerpoint-Based Learning Media In Integrated Thematic Instruction Of Elementary School. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 8(10), 697–702.

Putri, R. S., Darmansyah, & Desyandri. (2022). Implementasi Media Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis TIK pada Kurikulum Merdeka Belajar di SD. *Jurnal Ika:Ikatan Alumni Pgsd Unars*, 12(2), 167–176.
<https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>

Rohmadi, M. (2021). Pemanfaatan eXe Learning Sebagai Media Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(1), 37–49.
<https://doi.org/10.29408/edc.v16i1.3343>

Septikasari, R. (2020). Keterampilan 4c Abad 21 dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Journal of the American College of Cardiology*, 75(20).
<https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.015>

Sofyan, P. (2015). Pandungan eXe-Learning Sebagai Aplikasi Pembuatan Modul e-Learning. In *Pusdiklat Kehutanan*.

Sudjana, N. (2005). *Metode Statistika*. Tarsito.

Sugiyarti, L., Arif, A., & Mursalin. (2018). Pembelajaran Abad 21 di SD. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 439–444.

Sukmadinata, & Syaodih, N. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.

Ulfah, A., Fitriyah, L., Zumaisaroh, N., & Jesica, E. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Era Merdeka Belajar. *Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 42–57.
<https://doi.org/10.19105/ghancaran.v5i1.7914>

A. Shafir Ubaidillah, Dyah Werdiningsih, Hasan Busri

Wahyuni, S. (2014). Pengembangan Interactive E-Book Bidang Asesmen Bahasa Untuk Mengembangkan Kompetensi dan Kemandirian Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa. *Jurnal Litera*, 13(1), 128–139. <https://doi.org/10.21831/ltr.v13i1.1908>

Werdiningsih, D. (2023). *Literasi Sains dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Cetakan II). CV. Literasi Nusantara Abadi.